BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan SERPAMA[1]

Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah (SERPAMA) merupakan salah satu sekolah swata berbasis Islam setara pendidikan dasar berada di Negara Kamboja. SERPAMA diambil dari bahasa Melayu dengan nama Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah. Sekolah ini yang mendirikan Mohamad Zain Musa dan saudara perempuannya adalah Hassanah, Fauziah, Salima, Khatijah dan Noriah pada tahun 2012. Sekolah ini didirikan atau dirancang oleh Yayasan Musa Asiah atau YASMA lalu pihak yayasan melakukan pengajuan mengoperasikan sekolah swasta yang disetujui pemerintah Kamboja pada tanggal 08 November 2012. SERPAMA adalah sekolah swasta. Undang-Undang Kamboja mengizinkan sekolah swasta beroperasi di bawah dua sistem baik formal mengikuti pendidikan nasional, dan silabus dengan inspeksi yang dilakukan secara teratur oleh otoritas pendidikan. Sistem pendidikan yang lain diperbolehkan adalah sistem informal

SERPAMA pertama berdirinya adalah pada awal tahun ajaran 2012-2013 hanya membuka satu kelas saja dan mendapatkan 47 murid yang daftar di sekolah tersebut. Pihak manajemen sekolah merencanakan

[1] Lihat pada transkip dokumentasi, kode: 01/D/XI/2019

membangun gedung baru yang akan siap di pakai pada tahun akademik 2015-2016 dengan jumlah 15 ruang kelas. Pendidikan SERPAMA tidak terlepas dari YASMA sebagai penopang pendanaan. Dana ini diperoleh dari beberapa orang yang menjadi donatur salah satunya yaitu Majelis Agama Islam Wilayah Persekutuan (MAIWP) dan Dr. Mohamad Yahmin Ismail yang merupakan CEO dari Yayasan Takwa Wilayah Persekutuan. Selain itu H. E Dato Wan Mohamad bin Dato "Sheikh Abdul Aziz, Direktur Jenderal Departemen Islam yang telah mengenalkan organisasi kepada banyak institusi di Malaysia, serta masih banyak lagi orang Malaysia yang telah membantu dana sekolah. Dengan berbagai bantuan keuangan yang didapat dari berbagi pihak, kemudian YASMA mengelola dan merenovasi rumah bagian bawah dan mengubahnya menjadi empat ruang kelas sementara yang diharapkan digunakan sampai akhir tahun akademik 2014-2015.

Pertama mendirikan sekolah tersebut terdapat beberapa wali murid yang anaknya sekolah di sekolah nasional meminta agar anaknya diizinkan untuk mengikuti kelas agama di SERPAMA. Sesudah beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh pihak sekolah, akhirnya pihak YASMA memutuskan menerima anak-anak tersebut sekolah di SERPAMA dan membuka kelas agama lain untuk anak-anak yang hanya mengikuti kelas agama. Adanya hal tersebut, sehingga terjadi pengelompokkan murid baru di tahun akademik 2013-2014. Dengan tambahnya murid yang bersekolah di SERPAMA, tentunya

membutuhkan ruang kelas yang cukup untuk menujang pembelajaran. Oleh karena itu pembangunan gedung yang telah direncanakan sebelumnya harus siap pada tahun depan sesuai jadwal yang telah dibuatnya.

Sekolah SERPAMA di namakan baik pada masyarakat muslim wilayah Khroch Chmer oleh karena itu sekolah tersebut tidak hanya mengajarkan tentang pendidikan nasional tetapi juga pendidikan agama Islam. Silabus agama di SERPAMA tersebut dirumuskan oleh Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS). Kemudian pendidikan nasional mengacu pada kurikulum nasional pemerintah Kamboja. Kedua silabus ini yang digunakan pada sekolah SERPAMA yang membuat sekolah tersebut menjadi lebih menariak.

2. Letak Geografis[2]

SERPAMA adalah Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah terletak di kawasan Phum 5 atau Phum Ti Prem yang berada di desa atau wilayah Svay Khleang. Svay Khleang adalah sebuah wilayah yang ada di *District* Krauch Chmar, Provinsi Thbong Khmum, Kebangsaan Kamboja. Svay Khleang ini adalah sebuah wilayah yang berada di District Krauch Chmar, Provinsi Thbong Khmum, Kebangsaan Kamboja. District Krauch Chmar tersebut berbatasan dengan sungai Mekong di sebelah barat dan utara.[3]

[2] Lihat transkrip dokumentasi nomor: 01/D/XI/2019
[3] Lihat pada transkip dokumentasi, kode: 01/D/XI/2019

Gambar 4.1

Peta Lokasi Svay Khleang Kampoeng Cham Kamboja

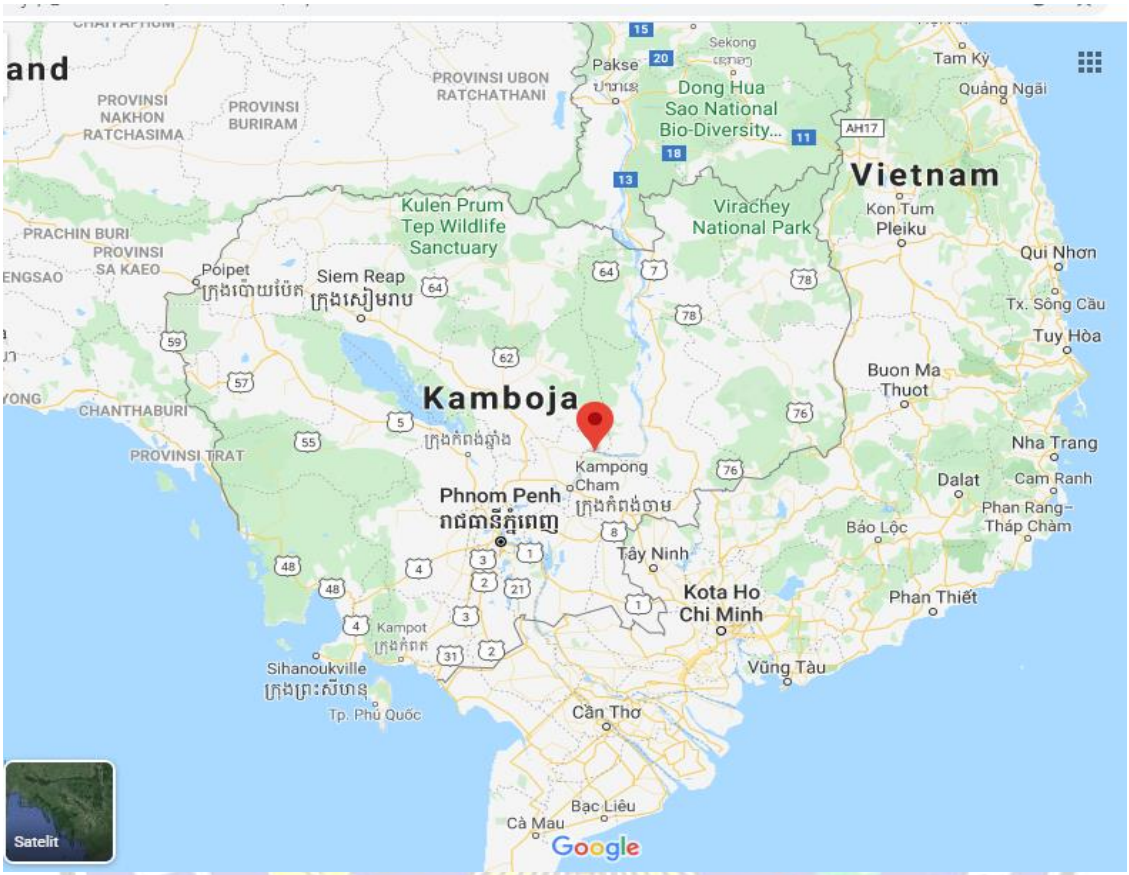

3. Misi[4]

a. Memantapkan kefahaman dan amalan Islam di kalangan umat Islam Kamboja.

b. Menjayakan kerja dakwah yang lebih tersusun dengan kerjasama dengan berbagai pihak.

c. Membangungkan sumber manusia di kalangan umat Islam Kamboja.

d. Menyampaikan ajaran Islam kepada saudara baru.

[4]Lihat pada transkip dokumentasi, kode: 02/D/XI/2019

4. Lembaga pengurus[5]

Lembaga pengurus yayasan Musa-Asiah (YASMA) terdiri dari:

a. Pengurus : Dr. Mohamad Zain Musa

b. Sekretaris : Dr. Muhammad Yamin Ismail

c. Bendahara : Pn Nor Syahirah Mohamad Zain

d. Ketua Pembangunan Akademik:

Y.Bhg. Dato' Wan Mohamad bin Dato' sheikh abdul Aziz

Dr. Mohamad Zain Musa

Dr. Muhammad Yamin Ismail

Prof. Dr. Kamarulzaman Yusof

5. Profil Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah (SERPAMA)[6]

a. Nama Sekolah : Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah

b. Status : Swasta/Yayasan

c. Tahun Berdiri : 2012

d. Nama Kepala : Dr. Mohamad Zain Musa

e. Kepemilikan tanah : Hak Milik

f. Status bangunan : Permanen

g. Alamat Madrasah : Phum 5, Svay Khleang, Krauch Chmar, Thbong Khmum, Kamboja

[5]Lihat pada transkip dokumentasi, kode: 03/D/XI/2019
[6]Lihat pada transkip dokumentasi, kode: 04/D/XI/2019

6. Susunan Organisasi Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah (SERPAMA)[7]

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Serpama

Tahun Akademik 2019-2020

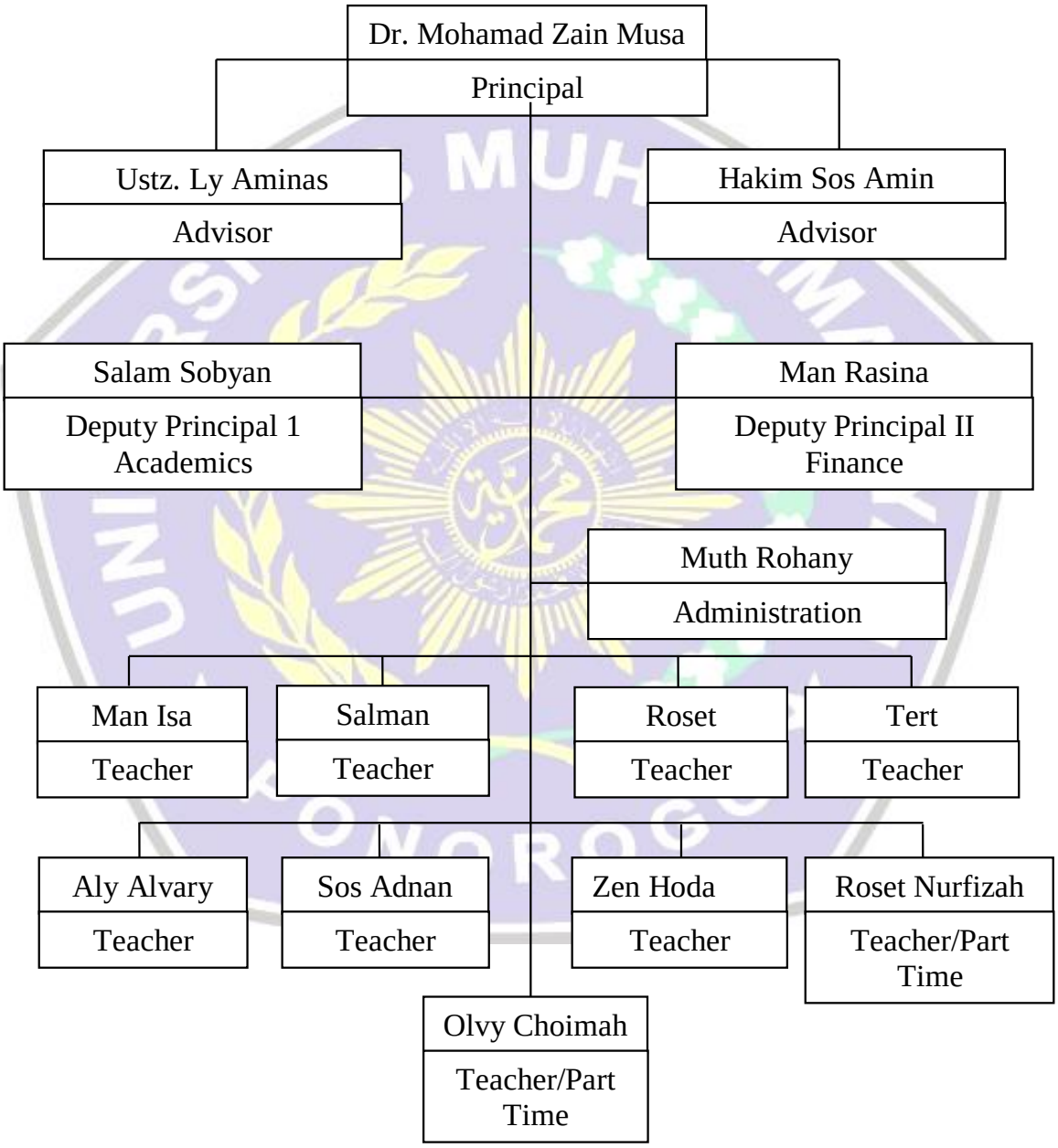

[7] Lihat pada transkip dokumentasi, kode 03/D/2019

7. Data siswa SERPAMA tahun akademik 2019-2020

Jumlah siswa yang bersekolah di SERPAMA pada tahun akademik 2019-2020 sebanyak 130 siswa.

Tabel 4.2

Siswa SERPAMA Tahun Akademik 2019-2020

Kelas	Jumlah
Kelas 1	20
Kelas 2	23
Kelas 3	25
Kelas 4	23
Kelas 5	24
Kelas 6	14

8. Sarana dan prasarana

Tabel 4.3

Gedung SERPAMA

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Aula	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Musholla	1
5.	Kamar mandi putra	6
6.	Kamar mandi putrid	6
7.	Ruang bermain ping pong	1
8.	Kantor Guru	1

9. Kegiatan Pembelajaran

a. Kurikulum

SERPAMA menggunakan 2 kurikulum untuk melaksanakan pendidikan disana yaitu pendidikan nasional dan pendidikan agama. Pendidikan nasional mengacu pada Undang-Undang pendidikan di Kamboja sedangkan pendidikan agama dirumuskan oleh Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS).

b. Pelaksanaan

SERPAMA ini memulai kegiatan pembelajaran dari hari Senin-Sabtu. Pembelajaran dimulai pukul 07-11 dengan materi pembelajaran tentang keagamaan, kemudian dari siang-sore pembelajaran dengan materi kebangsaan sesuai dengan kurikulum nasional.

c. Kegiatan pendukung keagamaan

Adapun kegiatan pendukung keagamaan adalah[8]

1) Sholat dhuha berjamaah
2) Hafalan surat-surat
3) Membaca al qur'an metode Talaqqi

B. Penyajian Data

Berikut peneliti sajikan uraian tentang dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo khususnya pada kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial,

[8] Lihat pada transkip dokumentasi, kode: 04/D/2020

kompetensi profesional sebagaimana penjelasan pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

1. **Dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kompetensi Pedagogik**

   Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wahana untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilakukan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan.

   Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. Kompetensi ini terdiri dari Kompetensi; (1) Memahami peserta didik secara mendalam; (2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; (3) Melaksanakan pembelajaran; (4) Merancang dan melaksankan evaluasi pembelajaran; (5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

   Berikut peneliti sajikan bahwa dampak KKN dan PPL Internasinal di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo pada aspek pedagogi dapat di diuraikan sebagai berikut:

No	Kompetensi Pedagogik Secara Umum	Dampak Kompetensi Pedagogik Pada Mahasiswa
1.	Memahami peseta didik secara mendalam	Program PPL dan KKN Internasional digunakan untuk membekali mahasiswa untuk mengenal lebih dalam terkait dengan bagaimana mengajar riil di lembaga pendidikan formal, dengan begitu mahasiswa mampu mengenal, memahami, bagaimana caranya berkomunikasi dengan anak-anak, sesuai bahasa dan pemahaan mereka masing-masing.9 Setelah saya mengajar di SERPAMA dengan berinteraksi, dengan peserta didik disana, dengan berbeda suku, negara, bahasa, maka kami lebih percaya diri untuk mengajar disekolah.[10] Dibutuhkan pemahaman dan pedalaman bahasa anak, sehingga ketika mengajar bahasanya komunikatif dengan anak. Memahami peserta didik secara mendalam diperlukan dalam melaksanakn program belajar dan mengajar selama menjalankan KKN dan PPL di Kamboja, hal ini dilakukan dengan pendekatan dan mengenal peserta didik terlebih dahulu.[11] Dalam melaksanakan kita harus mengenal terlebih dahulu yang akan kita ajar dengan cara mengenal kebiasan perserta didik saat belajar begitu pula mengenal mempelajarai teknik berkomunikasi, hal ini diperlukan karena saat KKN dan PPL

[9] Lihat transkip wawancara, kode: 10/W/XI/2019
[10] Lihat transkip wawancara, kode: 02/W/XI/2019
[11] Lihat transkip wawancara, kode: 09/W/XI/2019

		Internasional kita akan bertemu dengan masyarakat yang memiliki kultur bahasa yang berbeda-beda.[12] Berdasarkan observasi peneliti bahwa ada banyak perbedaan antara peserta didik satu dengan peserta didik lain. Dalam hal keberanian untuk mengerjakan instruksi guru, perbedaan daya tangkap, maupun kemampuan serta kecepatan menangkap materi pelajaran. Hal ini penting untuk dipahami oleh guru.13
2.	Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	Bahan ajar itu penting, terutama saat kita mengajar dihadapan para murid, kita harus tahu dulu materi apa yang akan kita ajarkan, alat apa saja yang harus kita siapkan untuk mengajar, karena hal itu sangat penting dalam penyampaian kepada anak dan dapat mempermudah pemahaman anak.14 Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran merupakan mahasiswa yang ikut KKN menjalankan teori pembelajaran yang akan disampaikan ke perserta didik, dan membuat strategi pembelajaran yang akan disampaikan ke perserta didik dan meyusun memahami landasan pendidikan menjalankan teori belajar atau pembelajaran membuat strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik perserta didik, materi ajar, kompetensi yang dicapai, serta meyusun rancangan

[12] Lihat transkip wawancara, kode: 01/W/XI/2019
[13] Lihat transkrip observasi nomor: 03/O/XI/2019
[14] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019

		pembelajaran berdasarkan strategi yang diinginkan.[15] Mengikuti program ini saya sadar bahwa pembuatan perencana pembelajaran sangatlah bervariatif tidak stagnan dan harus mampu mengikuti kondisi ketersediaan bahan ajar dan kemmpuan sisiwa[16] Dampaknya lebih bersemangat lagi dalam menyusun pembelajaran yang matang agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Karena dengan menggunakan perencanaan yang baik sesuai tujuan.[17]
3.	Melaksanakan pembelajaran	Belajar melayani dan tampil di depan agar perserta didik lebih berani tampil di depan mempunyai mental yang berani dan dewasa.18 Setelah melaksanakan pembelajaran SERPAMA saya memiliki bekal yang jauh lebih matang dari sebelumnya karena pengalaman di sna yang memiliki medan jauh dari kata nyaman.[19] Semangat belajar yang harus selalu dijaga dan tingkatka. Keseimbangan antara pendidikan agama maupun yang umum. Pengalaman mengajarkan bahwa kita harus mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan apalagi dalam pengamalan dalamkeseharian. Segala sesuatu harus dipersiapkan dengan baik dan kesabaran dalam mendidik peserta didik. Supaya mampu melahirkan

[15] Lihat transkip wawancara, kode: 08/W/XI/2019
[16]Lihat transkip wawancara, kode: 07/W/XI/2019
[17] Lihat transkip wawancara, kode: 09/W/XI/2019
[18] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[19] Lihat transkip wawancara, kode: 08/W/XI/2019

		generasi yang lebih baik kedepannya.20
4	Merancang dan melaksankan evaluasi pembelajaran	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan merancang proses pembuatan materi yang akan disampaikan ke perserta didik dan evaluasi tidak harus menilai perserta didik saja. Kita harus memikirkan bagaimana materi dan penyampaian materi bisa memahami materi itu termasuk melaksanakan evaluasi pembelajaran, seperti membuat soal yang baik dengan berbagai modelnya.21 Pada proses evaluasi ini sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan hal itu kualitas yang akan dihasilkan semakin baik. Karena mengetahui kekurangan dan juga kelebihan. Sehingga kekurangan tersebut dapat diperbaiki dan kelebiahannya mampu dimaksimalkan.22
5.	Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.	Setelah mengajar anak-anak di SERPAMA Kamboja, bahwa saya memiliki pengalaman yang sangat berharga terkait dengan kompetensi pedagogi bagi calon guru.23 Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap proses KKN dan PPL Internasional di Sekolah Rendah bersepadu Musa Asiah (SERPAMA) Kamboja bahwa para mahasiswa mampu mengakualisasikan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini dilakukan melalui kegiatan membaca al-

[20] Lihat transkip wawancara, kode: 07/W/XI/2019
[21] Lihat transkip wawancara, kode: 07/W/XI/2019
[22] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[23] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019

		Quran, melatihnya untuk Qari', melatihnya membaca puisi, tampil menyanyi, menari. Menjadi pembawa acara, memimin do'a, menyatakan pendapat dan lain sebagainya. Hal ini sekaligus berdampak pada seluruh peserta KKN dan PPL internasional bahwa kegiatan-kegiatan tersebut juga berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa yang melaksanakan KKN dan PPL internasional tersebut.[24] Tenaga pengajar secara langsung maupun tidak langsung belajar meningkatkan kemampuan pribadi. Dari proses ini akan berlanjut dengan membagikan ilmu dan pengalaman kepada peserta didik.[25] Dari pengalaman di SERPAMA dapat saya temukan berbagai potensi perserta didik yang berbeda-beda memerlukan pengalaman dan penanganan yang berbeda pula, saying sekali waktu yang singkat membuat pengalaman kami terbatas.[26]

2. Dampak **KKN dan PPL Internasional di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia yang menjadi teladan

[24] Lihat transkip observasi, kode : 02/O/XI/2019
[25] Lihat transkip observasi, kode: 09/W/XI/2019
[26] Lihat transkip observasi, kode: 07/W/XI/2019

bagi peserta didik. Kompetensi ini terdiri dari kompetensi; (1) kepribadian yang mantap dan stabil; (2) keperibadian yang dewasa; (3) Kepribadian yang arif; (4) Kepribadian yang berwibawa; (5) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (6) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (7) mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Berikut peneliti sajikan bahwa dampak KKN dan PPL Internasinal di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo pada aspek kepribadian dapat di diuraikan sebagai berikut:

No	Kompetensi Kepribadian Secara Umum	Dampak Kompetensi Kepribadian Pada Mahasiswa
1.	Kepribadian yang mantap dan stabil	Kepribadian yang mantap dan stabil merupakan keperibadian dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap perserta didik maupun masyarakat, sehingga seorang guru akan tampil sebagi sosok yang patut digugu dan ditiru. Adanya KKN dan PPL menurut saya menjadikan diri kita mandiri yang lebih bisa mengatur berbagai hal dengan rinci dan teliti, kemudian dengan banyaknya orang yang kita ketahui di Negara lain membuat kita semakin mengelola emosi dengan baik, karena berbagai karakter dan Kultur yang berbeda membuat kita harus belajar.27 Dampak KKN terhadap kemantapan kepribadian dan ke stabilan emosi ini sangat berpengaruh. Hal ini bermula dengan dilibatkannya secara langsung untuk mengurus keperluan pribadi maupun persiapan pembelajaran disana. Apralagi dengan bertemu dengan teman-teman lainnya dengan berbagi

[27] Lihat transkip wawancara, kode: 01/W/XI/2019

		karakter, sehingga mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan. Ditambah dengan tantangan mengajar diluar negeri dengan segala hambatannya. Membuat mahasiswa lebih terbuka dengan problematika di kehidupan nyata.28 Dampak KKN dan PPL tentunya membuat semakin percaya diri dan melatih kesabaran dalam mengajar anak-anak bisa mengontrol emosi secara perlahan.29
2.	Kepribadian yang dewasa	Kepribadian yang dewasa harus di miliki seorang guru karena kondisi kepribadian sering di contoh perserta didik. Terkadang banyak masalah pendidikan yang muncul disebabkan kurangnya kedewasaan seorang guru karena guru sering melakukan tindakan yang kurang perhatian, kurang terpuji, dan bahkan tidak yang kurang baik yang akan merusak citra dan martabat guru. Untuk kedewasan diri kembali kepada pribadi masing-masing, tetapi kami rasakan KKN dan PPL ini memberikan pengaruh besar dalam diri saya karena dengan ini saya belajar memposisikan diri dengan baik dengan siapapun dan dimanapun.30 Dampak KKN dan PPL pada proses pendewasan diri. Hal ini sangatlah penting, karena berbagai rintangan yang dihadapai menjadikan mahasiswa lebih matang dalam menyikapi masalah yang datang dari internal maupun eksternal.31 Dampak KKN dan PPL menjadikan mahasiswa lebih dewasa dalam berfikir dan mengatasi masalah serta memahami

[28] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[29] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[30] Lihat transkip wawancara, kode: 01/W/XI/2019
[31] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019

		bersosial dengan masyarakat Kamboja.32
3.	Kepribadian yang Arif	Seorang pendidik harus memiliki pribadi yang disiplin dan Arif karena perserta didik harus belajar disiplin dan pendidik yang harus memulainya, bertangung jawab mengarahkan, berbuat baik, menjadi contoh baik dan sabar. Dampak pada kearifan mahasiswa dalam meyelesaikan masalah sangatlah dirasakan manfaatnya. Dengan seringnya dihadapkan dengan masalah membuat mahasiswa berpikir menyatukan hati dan pikiran untuk mencari jalan keluar yang terbaik dari setiap masalah.33 Dampak KKN dan PPL tentunya banyak mengalami masalah cara meyelesaikan ialah dengan cara berdikusi mencari jalan kelurnya permasalahan tersebut di selesaikan secara bersama-sama disana.34 Kepribadian yang arif yaitu menampilkan tindakan seperti yang dilakukan teman-teman saat menyampikan materi ke anak didik dan saat wawancara tentang sejarah perkembangan SERPAMA dalam keterbukaan dalam berpikir dan bertidak di kalangan perserta didik, guru, dan masyarakat.35 Setelah melaksanakan pembelajaran SERPAMA saya memiliki bekal yang jauh lebih matang dari sebelumnya karena pengalaman disana yang

[32] Lihat transkip wawancara, kode: 06/W/XI/2019
[33] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[34] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[35] Lihat transkip observasi, kode : 01/O/XI/2019

		memiliki medan jauh darikata nyaman.[36]
4	Kepribadian yang berwibawa	Pendidik harus memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat kewibawaan dan citra baik di depan perserta didik dan mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama diambil dari ajaran agama, seperti jujur dalam perbuatan dan perkataan dan tidak munafik. Kewibawaan mahasiswa juga diasah dalam KKN dan PPL ini. Hal ini bisa dilihat dari kesiapan diri dalam menyikapi keadaan yang terjadi. Menepatkan diri dengan sebaik mungkin. Sesuai tujuan masing-masing, sehinga tuntas dalam menghadapi setiap kejadian. Sering terjun untuk berperan dimasyarakat membentuk kewibawaan mahasiswa, berpakaian yang rapi dan syar'i. Memakai al-Mamater salah satu menambah kewibawaan mahasiswa.[37] Seperti hasil observasi kepribadian yang berwibawa adalah memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap perserta didik seperti mahasiswa menyampikan materi ke perserta didik, mengapalkan surat-surat pendek,dan menyanyi lagu-lagu islami, bertukar pengetahuan dengan guru-guru di SERPAMA tentang bahasa, dan juga berpakaian yang rapi layaknya seorang pendidik.38
5.	Menjadi berakhlak mulia dan teladan bagi perserta didik	Pendidik harus berakhlakul karimah, Karena pendidik merupakan seorang penasehat bagi perserta didik, bahkan orang tua dan dalam keadaan bagaimana pun seorang pendidik harus memiliki rasa percaya diri, tidak tergoyahkan dan Istiqomah.

[36] Lihat transkip wawancara, kode: 08/W/XI/2019
[37] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[38] Lihat transkip observasi, kode : 01/O/XI/2019

		Dampak KKN dan PPL akhlak anak-anak sangat baik, mereka berbicara dengan sopan dan manyapa saat ketemu di jalan dan masyarakat juga baik, ramah, serta lemah lembut dalam berbicara.39 Dampak pada sisi keteladanan bisa dilihat dari upaya dari setip pribadi masing-masing. Sehingga membentuk karakter, dan karakter tersebut diterapkan kepada perserta didik dengan memberikan contoh secara langsung. Hal inilah yang akhirnya akan diingat perserta didik karena tenaga pengajar sendiri banyak memberikan contoh bukan sekedar teori.[40] Hasil Dokumentasi Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladuan merupakan yang dilakuakan mahasiswa dan perserta didik shalat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum pelajaran dimulai yang menjadi imam shalat mahasiswa yang melaksanakan KKN dan PPL dengan cara bergatian melakukan sesuatu dengan jujur, ikhlas, suka menolong.41
6.	Mengevaluasi kinerja sendiri	Pendidik harus bisa mengevaluasi kinerja sendiri agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja untuk masa depan untuk kepentingan masa depan perserta didik. Dampak mengevaluasi sendiri banyak dirasakan mahasiswa karena setiap anak memiliki tugas masing-masing yang mana harus terukur dengan hasil yang dicapi apakah sudah sesuai atau belum dengan yang diharapkan. Mau mengakui tentang apa yang sedang di

[39] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[40] Lihat transkip wawancara, kode: 07/W/XI/2019
[41] Lihat transkip dokumentasi, kode:04/D/XI/2019

		usahakan dan apa yang akan dikerjakan kedepannya.42 Berdasarkan hasil observasi Mengevaluasi kinerja sendiri KKN dan PPL Internasional setip malam mengadakan kegiatan evaluasi kegiatan yang sudah dilakuakan dan sebelum terlaksana agar kegiatan selama KKN dan PPL berjalan dengan lancer merupakan salah satu bekal bagi calon pendidik untuk melakukan evaluasi pembelajaran di kelas maupun kegiatan lembaga pendidikan yang diadakan melekat sebagai tugas dan fungsi seorang guru.43
7.	Mengembangkan diri secara berkelanjutan	Pendidik harus bisa mengembangkan diri secara terus-menerus dan melatih diri dalam memanfaatkan berbagi sumber dalam mengikatkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan. Pengembangan diri berkelanjutan ini salah satu mahasiswa mengevaluasi diri sendiri, dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan. Akhirnya membuat mahasiswa terpacu untuk memperkaya ilmu dan pengalaman.44 Dalam mengembangkan keahlian diri atau kemampuan diri semakin meningkat keinginan belajar yang lebih dan lebih lagi, karena semakin banyak hal yang baru yang terlihat dan semakin banyak hal yang perlu kita pelajari.[45]

3. **Dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kompetensi sosial**

[42]Lihat transkip wawancara, kode: 09/W/XI/2019
[43] Lihat transkip observasi, kode: 05/O/XI/2019
[44] Lihat transkip wawancara, kode: 07/ W/XI/2019
[45] Lihat transkip wawancara, kode: 01/W/XI/2019

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.46 Kompetensi ini terdri dari Kompetensi; (1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik; (2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar; dan (4) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

Berikut peneliti sajikan bahwa dampak KKN dan PPL Internasinal di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo pada aspek sosial dapat di diuraikan sebagai berikut:

No	Kompetensi Sosial Secara Umum	Dampak Kompetensi Sosial Pada Mahasiswa
1.	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan perserta didik	Pendidik harus melasanakan pembelajaran meunjukan sikap terbuka untuk menerima dan melaksanakan pembelajaran komunikasi atau dialog terhadap perserta didik. Setelah mengikui PPL dan KKN komunikasi dan bergaul dengan berbagai macam perserta didik yang bahkan kami tidak dapat berkomunikasi secara verbal dengan mereka.47 Dalam hal komunikasi ini sangatlah dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Belajar berinteraksi dengan perserta

[46] Tim Cemerlang, *UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Yogyakarta : Cemerlang Publisher, 2007), 12

[47] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019

		didik untuk menyampaikan informasi baik tentang ilmu maupun wawasan. Dengan metode yang beragam agar tidak membosankan, dan perserta didik mampu tertarik dengan apa yang disampikan.48 Untuk dampak berkomunikasi sangatlah menambah wawasan terlebih di Negara tujuan KKN saya yaitu Kamboja mengajarkan banyak hal dengan perbedaan kultur yang sangat jauh bahkan bahasa yang sangat asing saya dan teman–teman menjadikan saya mengasah otak untuk itu. Berfikir bagaimana berkomunikasi dengan warga dan anak murid, akhirnya kami pun harus mengunakan berbagai cara dalam berkomunikasi, di mana secara tidak langsung hal ini membuat kita belajar menjadi penyampai yang baik dan pandangan yang baik pula.49 Dampak KKN dan PPL di Kamboja awalnya mahasiswa tidak bisa memahami pembicaraan anak-anak namun mahasiswa tidak malu justru mendekati mereka dan belajar memahami bahasa mereka dan mereka juga belajar Bahasa Indonesia sehingga perlahan-lahan mahasiswa bisa berkomunikasi dengan anak-anak dan bergaul dengan mereka.50
2.	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan perserta didik dan tenaga kependidikan	Pendidik harus bersikap terbuka terhadap teman sejawat mengembangkan komunikasi menerima atau memberi berbagai pengalaman untuk kritikan dan saran untuk pengembangan pembelajaran. Dampak KKN dan PPL di Kamboja mahasiswa bingung memahami bahasa Kamboja sehingga guru di sana

[48] Lihat transkip wawancara, kode: 08/W/XI/2019
[49] Lihat transkip wawancara, kode: 01/W/XI/2019
[50] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W//XI/2019

		memberikan materi bahasa Kamboja kepada seluruh mahasiswa serta mahasiswa juga mengajarkan kepada guru di sana bahasa Indonesia sehingga secara bertahap bisa bergaul dengan guru-guru dan memahami bahasa mereka dan guru juga memahami bahasa mahasiswa ketika berkomunikasi.51 Pada proses pembelajaran mahasiswa belajar berinteraksi dengan tenaga pengajar lainnya. Hal ini untuk membangun kepercayaan satu sama lainnya. Membangun ide-ide baru untuk mengembangkan pendidikan. Apalagi mahasiswa banyak belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan pendidikan yang baru.52 Untuk dampak komunikasi sangat menambah wawasan terlebih di Negara tujuan KKN di Kamboja mengajarkan banyak hal dengan perbedaan kultur yang sangat jauh bahkan bahasa yang sangat asing bagi saya dan teman-teman menjadikan saya mengasah otak untuk berpikir bagaimana berkomunikasi dengan tenaga pendidikan disana, akhirnya kami pun harus menggunakan berbagai cara dalam berkomunikasi secara tidak langsung membuat kita menjadi belajar penyampai dan belajar.53 Seperti yang dilakukan teman-teman KKN dan PPL saat konsultasi pembelajaran yang akan disampikan ke perserta didik kita komunikasikan tenaga pendidik yang ada di Kamboja.54
3.	Mampu berkomunikasi	Pendidik harus komunikasi atau dialog

[51] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[52] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[53] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019
[54]Lihat transkip dokumentasi, kode: 03/D/XI/2019

	dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali perserta didik dan masyarakat sekitar	secara efektif dengan orangtua/wali perserta didik untuk menerima kritikan dan saran berdasarkan data dan fakta tentang program pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran selanajutnya Untuk dampak sangatlah menambah wawasan yang lebih di Negara tujuan KKN kami adalah Negara Kamboja mengajakan banyak hal dengan perbedaan bahasa yang sangat asing bagi kami dan teman-teman menjadikan kami berpikir bagaimana berkomunikasi dengan wali perserta didik kami pun harus menggunakan berbagi cara dalam berkomunikasi.55 Mahasiswa belajar membangun komunikasi dengan berbagi pihak untuk menyukseskan pendidikan. Selain berkomunikasi dengan wali murid ini, semata untuk menyelaraskan pembelajaran kepada perserta didik, dan membangun sebagai kekeluargaan.56 Kemampuan mahasiswa berkomunikasi dengan wali perserta didik pertama masih bingung dan malu setelah hari demi hari mahasiswa mulai berkomunikasi kepada wali murid untuk menjaga hubungan silaturahmi dan melatih mahasiswa bersosial serta bisa berkomunikasi dengan baik ketika KKN dan PPL di Kamboja.57 Hasil dokumentasi saat pelajaran malam di SERPAMA mampu berkomunikasi dan bergaul dengan masyarakat seperti yang dilakukan mahasiswa Heriadi saat belajar ngaji bersama ibu-ibu karena metode penyampian mudah di cerna dan dipahami dan semangat ngaji ibu sangat luar biasa kondisi seperti apapun tetap

[55] Lihat transkip wawancara, kode: 09/W/XI/2019
[56] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019
[57] Lihat transkip wawancara, kode: 02/W/XI/2019

		berangkat walaupun kondisi banjir, hujan tetap semangat belajar ngaji bersama.58
4	Mengunakan teknologi komunikasi dan informasi secara funsional	Pendidik harus bisa memberikan menggunakan teknologi pembelajaran online dan offline karena semakin canggih teknologi sekarang, menjaga komunikasi dan memberikan informasi pengembangan wawasan pengetahuan tantang pendidikan kepada perserta didik. Teknologi dan informasi yang semakin beragam. Mengajarkan mahasiswa untuk mengikuti perkembangannya. Sehingga mampu berkomunikasi dengan lembaga pendidikan lainnya. Mampu secara pribadi menambah wawasan.59 Dengan mengikuti PPL dan KKN Internasional yang saya rasakan banyak sekil baru mengunakan teknologi informasi dan komunikasi karena mulsi dari beragkat sampai pulang terus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi karenasangat penting bagi keselamatan kelancaran pembelajaran dan kegitan60 Dampak teknologi dan informasi serta komunikasi sangat membantu dan dibutuhkan mahasiswa ketika sedang melaksanakan KKN dan PPL internasional seperti yang di lakukan di Kamboja.61 Hasil dokumentasi mengunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional seperti yang dilakukan mahasiswi Wein Anisa saat pemesan tikat mengunakan teknologi internet melalui HP, dan kita jaga terus

[58] Lihat transkip dokumentasi, kode: 07/D/XI/2019
[59] Lihat transkip wawancara, kode: 07/W/XI/2019
[60] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019
[61] Lihat transkip wawancara, kode: 06/W/XI/2019

		komunikasi saat perjalan karena dampak yang kita tuju memerlukan orang yang sudah paham situasi yang ada di Kamboja.62

4. Dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi ini tersendiri dari Kompetensi; (1) Menguasai konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, (2) menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (3) mengetahui hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (4) dan penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; serta (5) mampu berkompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Berikut peneliti sajikan bahwa dampak KKN dan PPL Internasinal di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo pada aspek profesional dapat di diuraikan sebagai berikut:

No	Kompetensi Profesional Secara Umum	Dampak Kompetensi Perofesional Pada Mahasiswa
1.	Menguasai konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar	Pendidik harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai isi mata pelajaran terkait struktur, konsep, dan keilmuan, dan menguasai materi yang disampikan ke perserta didik karena pendidik sering

[62]. Lihat transkip dokumentasi, kode: 06/D/XI/2019

		tempat bertanya perserta didik. Pada proses pembelajaran mahasiswa berusaha menerapkan metode dan rancangan belajar yang tepat untuk perserta didik. Sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang direncanakan. Dan perserta didik pun bisa menerima ilmu untuk dimanfaatkan kedepannya. Metode yang beragam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dan wawasannya.63 Dampak KKN dan PPL di Kamboja sudah menjadi kewajiban bagi guru untuk memahami konsep pembelajaran, metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan perserta didik serta menggunakan media dalam mengajar sehingga memudahkan untuk menyampaikan informasi kepada siswa.64 Keterbatasan media yang ada di daerah PPL dan KKN membuat kami harus memutar otak untuk menyampaikan materi kepada perserta didik dengan media seadanya ditambah lagi bahasa kami yang beberapa tidak nyambung. Dari pemgalaman itulh saya belajar bahwa media yang dapat digunakan untuk mrngajar itu sangat berfariasi dan tidak terbatas.65
2.	Meguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	Pendidik harus meguasai materi kurikulum sekolah karena pendidik salah satu sumber pembelajaran dan sebagai salah satu sarat memberi dan membantu dalam permasalahan tentang pendidikan atau pelajaran. Materi dan kurikulum yang jauh

[63] Lihat transkip wawancara, kode: 02/W/XI/2019
[64] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[65] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019

		berbeda dari yang di Indonesia menyadarkan saya bahwa berbagai macam kurikulum pendidikann yang dirancang oleh sekolah-sekolah sangat berfariasi sehingga saya sadar kurikulum yang berfariasi pun karena target pendidikann dan tujuan prndidikan yang berfariasi.[66] Dampak KKN dan PPL di Kamboja tentunya dan menjadi kewajiban seorang guru dalam mengajar menguasai materi kurikulum sekolah tersebut yang akan diajarkan kepada siswa sehingga bisa menyampaikan dengan maksimal dalam pembelajaran.67 Sebagai seorang tenaga pengajar mahasiswa dituntut untuk selalu memperbarui ilmu. Karena dengan pengguasan materi yang matang akan membuat tenaga pengajar lebih siap untuk memainkan perannya sebagai pengajar maupun pendidik.68
3.	Mengetahui hubungan konsep antara mata pelajaran terkait	Pendidik harus mengetahui konsep dan pembelajaran karena menyampaikan materi ke perserta didik dengan mengunakan konsep lebih mudah dalam penyampaian dan perserta didik cepat menerima atau memahaminya dan memahami struktur, konsep, metode yang sesuai dengan materi yang disampikan keperserta didik. Konsep pembelajaran yang didapatkan disekolah dengan kenyataan dilapangan memiliki berbagai tantangan oleh karena itu mahasiswa belajar memadukan konsep yang dipelajari dengan kondisi di lapangan.69 Dampak KPN dan PPL di Kamboja

[66] Lihat transkip wawancara, kode: 09/W/XI/2019
[67] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[68] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019
[69] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019

		ketika mahasiswa mendapatkan materi dari perkuliahan dan materi pembelajarannya yang di sampikan sangat membantu mahasiswa dalam mengajar disana dan menjadi percaya diri dalam mengajar serta bisa memberikan pemahaman kepada siswa.70
4	Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	Pendidik harus menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan menfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan pendidikan. Konsep penerapan pendidikan di SERPAMA sangat memprehatinkan sehingga mereka yang mau belajar dan sekolah terhalang oleh tempat, waktu, dan perekonomian. Serta hanya di SERPAMA yang ada sekolah SD nya semangat tinggi untuk belajar dan menggapai cita-citanya. Pendidikan di Indonesia sangat jauh dengan Kamboja di Indonesia secara ekonomi cukup namun dari anaknya sendiri sebagian tidak mau sekolah mereka memilih jadi pengangguran di rumah.71 Konsep pendidikan SERPAMA dengan pendidikan Indonesia sedikit memiliki perbedaan namun secara keseluruhan memiliki banyak kesamaan untuk meyeimbangkan pendidikan agama dan umum. Tujuan dan harapan yang sama yang akhirnya membuat sebuah pergerakan yang hampir sama. Sehingga hal ini bisa di terapkan dimanapun.72
5.	Berkopetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai	Membawa tradisi Indonesia ke ranah Internasional memang sangat menariak, ketika penutupan PPL dan KKN bagimana teman saya menunjukan bakat

[70] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[71] Lihat transkip wawancara, kode: 05/W/XI/2019
[72] Lihat transkip wawancara, kode: 04/W/XI/2019

	dan budaya nasional	pencak silatnya, ternyata para siswa di sana sangat senang dan bahkan antusias sekali, dari situ saya sadar banyak budaya Indonesia yang dikagumi dunia Internasional dan yang harus terus dilertarikan.[73] Membentuk jati diri dan mampu bersaing di era global ini merupakan sebuah tantangan yang luar biasa di mana ketika mahasiswa mampu menerapkan ini akan melahirkan generasi yang unggul. Karena wawasan yang dimiliki luas, didukung kepribadian yang mau belajar dan mau untuk beradaptasi.74 Dampak KKN dan PPL menjadikan mahasiswa berani dan percaya diri untuk menampilkan keberanian dan mengeluarkan skill ketika disana karena memang sangat di butuhkan bagi masyarakat Serpama.75 Seperti hasil observasi menguasai konsep, struktur, dan metode apa yang akan disampaikan ke perserta didik seperti yang di lakukan mahasiswi Viki dalam menyampikan materi murid-murid cepat memahai dengan mengunakan metode mengambar, dengan mengambar mudah memahami apa yang kita sampaikan ke perserta didik.76 Hasil dari dokumentasi menguasai materi bahan ajar seperti yang dilakukan mahasiswi Herlin saat menyampaikan materi di kelas 3 mengunakan konsep mata pelajaran yang akan disampaikan ke perserta didik, memberikan tugas anak-anak menghapalkan surat pendek karena

[73] Lihat transkip wawancara, kode: 03/W/XI/2019
[74] Lihat transkip wawancara, kode: 06/W/XI/2019
[75] Lihat transkip wawancara, kode: 07/W/XI/2019
[76]Lihat transkip observasi, kode:06/O/XI/2019

		shalat lima waktu dalam sehari semalam memerlukan surat pendek, memanfaatkan sesuatu yang di dalam kelas membuat hiasan kelas agar ruangan di kelas terlihat rapi dan indah.77

C. Analisis Data

Peneliti setelah melakukan pemaparan data-data diatas selanjutnya analisis dampak KKN dan PPL Internasional Kompetensi Keguruan Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kamboja. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilakukan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. [78].

Adapun Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kultural yang harus dilakukan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. 79 hal ini akan berdampak positif pada kompetensi calon guru pada prodi pendidikan Islam seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi keprofesional.

---

[77] Lihat transkip dokumentasi, kode:08/D/XI/2019

[78]Aziz, Muhammad. *"Pemberdayaan Kolaborasi Uad Dan Muhammadiyah Di Bojonegoro." Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2018): 151-156.

[79]Syardiansah, Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7.1 (2019): 57-68.

Kompetensi guru tersebut juga disebutkan dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu: [80] Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan perserta didik; Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia yang menjadi teladan perserta didik; Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan perserta didik, sesama guru orang tua/ wali perserta didik dan masyarakat sekitar; Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasi materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

1. **Analisis Dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kompetensi Pedagogik.**

   Kompetensi secara umum berarti kewenangan untuk menentukan dan memutuskan sesuatu.81 Secara bahasa, competency bermakna memiliki kemampuan atau kecakapan. Hal ini sesuai dengan penjelasan M. Dahlan. Bahwa kompetensi memiliki makna kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan.82 Diantara kompetensi guru yakni kompetensi

[80] UU Guru dan Dosen, Dikutip dari: "*Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas*", pasal 10 ayat 1

[81] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), 453.

[82] Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), 353.

pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.83 yang meliputi kemampuan sebagai berikut:

a. Memahami perserta didik secara mendalam

Dalam memahami perserta didik secara mendalam para mahasiswa sebagai calon guru mengenal perserta didik terlebih dahulu dan mengenal kebiasan perserta didik saat belajar, buka itu saja di SERPAMA berinteraksi dengan perserta didik, dengan berbeda suku, Negara, bahasa, maka menjadikan para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Camodia lebih percaya diri untuk mengajar disekolah karena mampu mengenal, memahami, bagaimana cara berkomunikasi dengan anak-anak sesuai bahasa dan pemahaman mereka masing-masing

b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran

Merancang pembelajaran sangat penting karena para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Camodia dalam mengajar perserta didik harus menyiapakan materi yang kita sampikan, alat apa saja yang harus kita siapkan dan memerlukan strategi untuk penyampian materi ke perserta didik agar perserta didik mudah memahami materi yang kita sampikan dan kompetensi yang akan dicapai perserta didik

---

[83] E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 75.

c. Melasanakan pembelajaran

Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Camodia telah mampu beradaptasi ddalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai metode, media untuk mengajar anak-anak di SERPAMA Kamboja.

d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Merangcang dan melaksanakan evaluasi pelajaran merupakan pembuatan materi dan strategi pembelajaran yang akan disampaikan keperserta didik. Evaluasi pembelajaran sangat penting digunakan proses pembelajaran untuk mengetahui kekurangan dan kelebiahan suapaya dalam kekurangan bisa diperbaiki dan kelebiannya bisa dimaksimalkan. para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Camodia, telah mampu mepraktekkan tahapan evaluasi pembelajaran secara langsung di SERPAMA Kamboja.

e. Mengembangkan perserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya

Mengebangkan potensi perserta didik sangat penting karena dapat menjadi perserta didik lebih semangat belajar dan pendidik harus memfasilitasi perserta didik untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik. para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Camodia telah memberikan berbagai keterampilan seperti praktik ibadah, membaca al-Quran, menguasai tajwid, tahfizh al-Quran pada surat-surat pendek, melatih menyanyi, menari,

membaca puisi dan membuat keteramilan merupakan wujud mahasiswa mampu mengaktualisasikan potensi dirinya melalui berbagai keteramilan yang didapat dikampus, maupun dampaknya pada pengaktualisasian potensi peserta didik di SERPAMA.

2. Analisis Dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja Bagi mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kopetensi Kepribadian

a. Keperibadian yang mantap dan stabil

Keperibadian yang mantab dan stabil mengambarkan seorang pendidik. Seorang pendidik penting mandiri bisa mengatur berbagi hal yang rinci dan teliti, bisa mengelola emosi yang stabil karena pendidik yang dihadapi berbagai kultur dan karakter yang berbeda harus belajar dari lembaga pendidik dan lingkungan agar lebih percaya diri dan melatih kesabaran dalam mendidik perserta didik. Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja telah mampu menunjukkan keprabadian yang mantab dan stabil utamanya ditunjukkan dalam interaksinya dengan masyarakat, para pimpinan yayasan SERPAMA dan para peserta didik.

b. Kepribadian yang dewasa

Kepribadian yang dewasa yang di miliki seorang pendidik karena keperibadian pendidik sering di contoh perserta didik, pendidik harus matang dalam menyikapai masalah yang datang dari internal atau

eksternal, dan bersikap dewasa dalam berfikir dan mengatasi masalah serta memahami bersosial dengan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja dalam mengatasi masalah berbagai hal terkait dengan kendala KKN dan PPL di SERPAMA Kambodia yang telah berjalan dengan baik dari awal hingga akhir dan menimbulkan kesan positif terhadap masyarakat dan pihak SERPAMA.

c. Kepribadian yang arif

Keperibadian yang arif adalah seorang pendidik harus memiliki keperibadian disipin dan arif, melakukan kebaikan dan kesabaran agar perserta didik mengikuti dan jika ada suatu masalah di selesiakan secara kebersamaan atau dengan cara berdikusi untuk memecahkan suatu masalah. Kearifan para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja ditunjukkan mengenai kemampuan para mahasiswa dalam mengelola kegiatan, musyawarah dengan anggota kelompok, maupun pihak Yayasan SERPAMA dan masyarakat sekitar dalam melaksanakan program PPL dan KKN internasional di SERPAMA.

d. Keperibadian yang berwibawa

Keperibadian yang berwibawa adalah pendidik harus memiliki dan melakukan perbuatan yang positif seperti ajaran agama, jujur dalam perbuatan dan perkatan agar kewibawaan di depan perserta didik tetap terjaga dan hal ini ditunjukkan para mahasiswa Peserta KKN

dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja dengan berpakaian yang rapi dan syar'I, beralmamater, serta berpakaian keguruan yang menunjukkan kewibawaan seorang pendidik.

e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi perserta didik dan masyarakat

Pendidik harus berakhlakul karima karena pendidik merupakan seorang penasehat bagi perserta didik dan membentuk karakter diri sendiri dan diterapakan ke perserta didik agar perserta didik mudah memahami. Hal ini tampak bahwa para peserta didik mengagumi para para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Camodia. Mereka mau dan sangat nyaman bersama para mahasiswa.

f. Mengevalusai kinerja sendiri

Pendidik harus bisa mengevaluasi kinerja sendiri agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningakatkan kinerja untuk masa depan karena mengevalusai untuk mengetahui hasil yang di capai apakah sudah sesuai atau belum yang diharapkan dan meningkatakan kinerja kedapannya. Hal ini ditunjukan para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mereka selalu aktif mengadakan evaluasi baik pembelajaran, maupun berbagai kegiatan PPL dan KKN internasional hingga penyelesaian laporan akhir.

g. Mengembangkan diri secara berkelanjutan

Mengembangkan diri secara berkelanjutan adalah pendidik harus mengembangkan diri secara terus-menerus dan mengembangkan

keahlian dan kemampuan diri untuk meningakatkan belajar hal yang baru dan yang perlun dipelajari agar tidak ketingalan informasi dan ilmu yang baru. Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mereka terbuka wawasan setelah melakukan PPL dan KKN internasional ternyata mendorong mereka untuk terus belajar mengembangkan diri, dan banyak belajar ilmu dan pengalaman.

3. Analisis Danpak KKN dan PPL Internasional di Kamboja Bagi Mahasiaswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek Kopetensi sosial

a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan perserta didik

Para mahasiwa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mempunyai sikap terbuka untuk menerima dan melaksanakan pembelajaran komunikasi dan dialog terhadap perserta didik, berinteraksi dengan perserta didik untuk menyampaikan informasi baik ilmu maupun wawasan dengan mengunakan metode yang beragam agar perserta didik tertarik apa yang disampaikan, dan di mana secara tidak langsung hal ini membuat belajar menjadi penyampai yang baik dan pendengar yang baik pula sehingga pelajarannya diterima dengan baik oleh para peserta didik SERPAMA.

b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik harus bersikap terbuka terhadap teman sejawat untuk mengembangkan komunikasi memberi, menerima, kritikan dan saran untuk pengembangan pembelajaran, mahasiswa banyak belajar untuk beradaptasi dengan linkungann yang baru dan pendidikan yang baru untuk mengembangkan ide-ide baru untuk pendidik dan membangun kepercayaan satu sama lainnya ketika berinteraksi dengan pendidik dan tenaga kependidikan di SERPAMA.

c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali perserta didik dan masyarakat sekitar

Pendidik harus komunikasi atau dialog secara efektif dengan orangtua/wali perserta didik program pembelajaran, pendidik menerima kritikan dan saran berdasarkan data dan fakta tentang program pembelajaran untuk meningakatkan pembelajaran selanajutnya dan komunikasi dengan orangtua/wali perserta didik semata untuk menyelaraskan pembelajaran kepada perserta didik, menjaga silaturohmi, membangun sebagai kekeluargaan. Hal ini dilakukan dengan baik oleh Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja selalu berinteraksi dengan masyarakat, mengadakan kegiatan pembinaan baca Al Quran yang diikuti oleh para wali peserta didik berjalan lancar.

d. Mengunakan teknologi komunikasi dan informasi secara funsional

Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mengguasai teknologi dalam pembelajaran secara *online* dan

offline karena teknologi sekarang semaking canggih-canggih, teknologi dan informasi sangat beragam pendidik harus mengikuti perkembangannya untuk mengajarkan keperserta didik, bisa berkomunikasi dengan lembanga pendidikann lainnya dan sangat penting dalam pembelajaran, kelancaran, keselamatan, dan dalam kegiatan yang sangat bervariasi. Para mahasiswa saling berintaksi, berkomunikasi, belajar bersama dalam menguasai Teknologi komunikasi dan informasi untuk penyelesaian tugas PPL dan KKN internasional maupun kegiatan akademik dan non akademik setelahnya.

4. Analisis Dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja Bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo Pada Aspek kompetensi profesional

a. Menguasai konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar

Para mahasiwa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mempunyai pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai pengalaman dan isi mata pelajaran terkait struktur, konsep, dan keilmuan yang disampaikan ke perserta didik, metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan perserta didik dan menggunakkan media yang dapat digunakan untuk mengajar sangat berfariasi dan tidak terbatas sehingga memudahkan untuk menyampikan informasi

dan pembelajaran ke perserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep pendidikan yang didapat ketika kuliah dikelas, yang mampu diadaptasikan untuk mengajar di Kamboja dengan kurikulum, materi, bahasa yang berbeda ternyata mereka berhasil melalui nya dengan baik, sehingga tampak kompetensi keprofesionalan para mahasiswa sebagai calon guru berkembang dengan baik saat PPL dan KKN internasional di Kamboja.

b. Menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah

Pendidik harus meguasai materi kurikulum sekolah karena pendidik salah satu sumber pembelajaran dan membantu dalam permasalahan tentang pendidikan dan pelajaran, pendidik harus memperbaruai ilmunya untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Hal ini ditunjukan para Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mampu mengajar dan menguasai materi ajar serta kurikulum sekolah di SERPAMA.

c. Mengetahui hubungan konsep antar mata pelajaran terkait

Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mengetahui konsep dan mata pelajaran karena dalam penyampaian materi ke perserta didik memerlukan konsep, stuktur, metode yang sesuai dengan materi yang disampikan ke perserta didik dan dalam penyampaian mata pelajaran maemadukan konsep yang dipelajari dengan kondisi di lapangan. Antara materi yang didapat

dikampus para mahasiswa mampu mengaitkan dengan materi, metode, media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi SERPAMA.

d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

Para mahasiswa Peserta KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Kamboja mampu menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, konsep pendidikan dijalankan secara dinamis mengikuti situasi dan kondisi seperti ketika mahasiswa mendapatkan konsep-konsep keilmuan dikampus ternyata mampu diaplikasikan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam berinteraksi ketika PPL dan KKN internasional di Kamboja baik dengan guru, peserta didik maupun masyarakat. Hal ini akan menjadi pengalaman berharga bagi para mahasiswa.

e. Mampu berkompetensi secara Profesional dalam konteks global dengan tahap melestarikan nilai dan budaya nasional

Membentuk jati diri dan mampu bersaing di era gelobal ini merupakan sebuah tantangan yang luar biasa dimana ketika pendidik mampu menerapakan akan melahirkan generasi yang unggul karena wawasan dan pengalaman yang lebih luas. Setelah menyesaikan PPL dan KKN Internasional para mahasiswa memiliki wawasan, pandangan dunia secara internasional. Mengetahui pentingnya bahasa arab, bahasa inggris, kemampuan public speaking, *life skill* maupun organisasi serta pengalaman lainnya dalam perjalan berangkat hingga pulang dari Kamboja.

Hal tersebut sesuai dengan teori Sudjana kualifikasi yang harus dipenuhi oleh seorang guru, pertama, mengenal dan memahami karakteristik siswa. Kedua, menguasai bahan pengajaran, Ketiga, menguasai pengetahuan tentang belajar mengajar. Keempat, terampil membelajarkan siswa termasuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kelima, terampil menilai proses dan hasil belajar. Keenam, terampil melaksankan penelitian dan pengkajian proses belajar mengajar serta memanfaatkan hasil-hasilnya untuk kepentingan tugas profesinya.84

[84] Kunandar, Guru Profesional: *Implementasi Kurikulum*., 50.